



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PILIHAN KATA DAN ISTILAH

Dr. Moch. Irfan Hidayatullah, M.Hum.



PILIHAN KATA ATAU DIKSI

a. **Aspek Kata: bentuk dan makna**

b. **Penggunaan Kata:**

(1) **Ketepatan:**

Kata bermakna denotatif dan konotatif/asosiatif;

Kata bersinonim;

Kata bermakna umum dan khusus;

Kata yang mengalami perubahan makna.

(2) **kesesuaian :**

Kata baku dan takbaku;

Kata ilmiah dan kata populer;

Kata ragam percakapan dan ragam tulis;

Makna Denotatif dan Makna Konotatif/ Asosiatif

- Makna denotatif: makna yang sesuai dengan rujukannya, makna apa adanya secara objektif, dapat dilihat dalam kamus. **Contoh: durian adalah sejenis buah-buahan**
- Makna konotatif (bagian dari makna asosiatif): makna yang muncul di balik makna denotatif, misalnya, akibat pengalaman seseorang sehingga bersifat subjektif. **Contoh: durian bermakna sesuatu yang mencelakai, memabukkan.**
- Makna asosiatif: makna yang menggambarkan asosiasi tertentu, seperti pada makna konotasi. **Contoh: durian bermakna menggambarkan sesuatu yang berduri, dapat membahayakan.**

Sinonimi

Kata bersinonim: beberapa kata yang memiliki makna yang mirip atau sama, yang dalam penggunaannya dapat atau tidak dapat saling menggantikan.

Contoh: mati, meninggal dunia, tewas, gugur, wafat, mangkat, berpulang ke rahmatullah

Kata-kata bersinonim harus digunakan secara tepat sesuai dengan konteksnya.

Tetangga saya meninggal dunia mendadak .

Karena penyakit, banyak burung yang mati.

Ulama besar itu wafat tadi malam.

Makna Umum dan Makna Khusus

Kata bermakna umum: kata yang cakupan maknanya lebih luas dibandingkan dengan makna kata lain.

Contoh: *meninggal dunia* cakupan maknanya lebih umum daripada *tewas*.

Kata bermakna khusus; kata yang cakupan maknanya lebih spesifik dibandingkan dengan makna kata lain.

Contoh: *gugur* memiliki cakupan makna lebih spesifik dibandingkan dengan kata *meninggal*.

Perubahan Makna

- Kata yang memiliki perubahan makna: kata yang maknanya sudah berubah, baik kuantitasnya maupun kualitasnya.
- Secara kuantitas, ada makna yang meluas ada yang menyempit. Contoh: **kata *kereta api* mengalami perluasan makna. Kata *sarjana* mengalami penyempitan makna.**
- Secara kualitas, ada makna membaik (amelioratifi), ada makna memburuk (peyoratif). **Kata: *karyawan* bermakna lebih baik daripada *buruh*.**

Istilah dan Tata Istilah

Istilah adalah kata atau frasa yang dipakai sebagai nama atau lambang dan yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Tata istilah (terminologi) adalah perangkat asas dan ketentuan pembentukan istilah serta kumpulan istilah yang dihasilkannya. Misalnya: *anabolisme, demokrasi, laik terbang, pasar modal, pemerataan, perangkat elektron.*

Istilah Khusus dan Istilah Umum

- Istilah khusus adalah istilah yang maknanya terbatas pada bidang tertentu saja. Misalnya: *apendektomi, bipatride, kurtosis, pleistosen*.
- Istilah umum adalah istilah yang berasal dari bidang tertentu, yang karena dipakai secara luas, menjadi unsur kosakata umum. Misalnya: *anggaran belanja, daya nikah, penilaian, radio, takwa*.

Persyaratan Istilah yang Baik

- kata atau frasa yang paling tepat untuk mengungkapkan konsep termaksud dan yang tidak menyimpang dari makna itu.
- kata atau frasa yang paling singkat di antara pilihan yang tersedia yang mempunyai rujukan sama.
- kata atau frasa yang bernilai rasa (konotasi) baik.
- kata atau frasa yang sedap didengar (eufonik).
- kata atau frasa yang bentuknya seturut kaidah bahasa Indonesia.

Nama dan Tata Nama

- Nama adalah kata atau frasa yang berdasarkan kesepakatan menjadi tanda pengenal benda, orang, hewan, tumbuhan, tempat, atau hal.
- Tata nama (nomenklatur) adalah perangkat peraturan penamaan dalam bidang ilmu tertentu, seperti kimia dan biologi, beserta kumpulan nama yang dihasilkannya. Misalnya: *aldehida*, *natrium klorida*, *Primata*, *Oryza sativa*

Bahan Baku Istilah Indonesia

- Tidak ada satu bahasa pun yang sudah memiliki kosakata yang lengkap dan tidak memerlukan ungkapan untuk gagasan, temuan, atau rekapipta yang baru.
- Bahasa Inggris yang kini dianggap bahasa internasional utama, misalnya, pernah menyerap kata dan ungkapan dari bahasa Yunani, Latin, Prancis, dan bahasa lain, yang jumlahnya hampir tiga perlima dari seluruh kosakatanya.
- Bahan istilah Indonesia diambil dari berbagai sumber, terutama dari tiga golongan bahasa yang penting, yakni
 - (1) bahasa Indonesia, termasuk unsur serapannya, dan bahasa Melayu,
 - (2) bahasa Nusantara yang serumpun, termasuk bahasa Jawa Kuno, dan
 - (3) bahasa asing, seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Pemantapan Istilah Nusantara

Istilah yang mengungkapkan konsep hasil galian ilmuwan dan pandit Indonesia, seperti *bhinneka tunggal ika, batik, banjar, sawer, gunungan, dan pamor*, telah lama diterima secara luas sehingga dapat dimantapkan dan hasilnya dikodifikasi.

Konsep Ilmu Pengetahuan dan Peristilahannya

- Upaya kecendikiaan ilmuan (*scientist*) dan pandit (*scholar*) telah dan terus menghasilkan konsep ilmiah, yang pengungkapannya dituangkan dalam perangkat peristilahan.
- Ada istilah yang sudah mapan dan ada pula istilah yang masih perlu diciptakan. Konsep ilmiah yang sudah dihasilkan ilmuan dan pandit Indonesia dengan sendirinya mempunyai istilah yang mapan.
- Akan tetapi, sebagian besar konsep ilmu pengetahuan modern yang dipelajari, digunakan, dan dikembangkan oleh pelaku ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia datang dari luar negeri dan sudah dilambangkan dengan istilah bahasa asing.
- Di samping itu, ada kemungkinan bahwa kegiatan ilmuan dan pandit Indonesia akan mencetuskan konsep ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sama sekali baru sehingga akan diperlukan penciptaan istilah baru.

Pemadanan Istilah

- ❑ Pemadanan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia, dan jika perlu ke salah satu bahasa serumpun, dilakukan lewat penerjemahan, penyerapan, atau gabungan penerjemahan dan penyerapan....
(Penerjemahan)
- ❑ Demi keseragaman, sumber rujukan yang diutamakan ialah istilah Inggris yang pemakaiannya bersifat internasional karena sudah dilazimkan oleh para ahli dalam bidangnya...
(Penyerapan)
- ❑ Penulisan istilah serapan itu dilakukan dengan atau tanpa penyesuaian ejaannya berdasarkan kaidah fonotaktik, yakni hubungan urutan bunyi yang diizinkan dalam bahasa Indonesia.
(Penerjemahan dan Penyerapan)

Penerjemahan : Penerjemahan Langsung

- Istilah Indonesia dapat dibentuk lewat penerjemahan berdasarkan kesesuaian makna tetapi bentuknya tidak sepadan. **Misalnya: supermarket-pasar swalayan, merger-gabungan.**
- Usaha penerjemahan dapat pula dilakukan berdasarkan kesesuaian bentuk dan makna. **Misalnya: bonded zone-kawasan berikat, skyscraper-pencakar langit.**
- Penerjemahan istilah asing memiliki beberapa keuntungan. Selain memperkaya kosakata Indonesia dengan sinonim, istilah terjemahan juga meningkatkan daya ungkap bahasa Indonesia. Jika timbul kesulitan dalam penyerapan istilah asing yang bercorak Anglo-Sakson karena perbedaan antara lafal dan ejaannya, penerjemahan merupakan jalan keluar terbaik.
- Dalam pembentukan istilah lewat penerjemahan perlu diperhatikan pedoman berikut.

Penerjemahan : Penerjemahan Langsung

- Penerjemahan tidak harus berdasar satu kata diterjemahkan dengan satu kata. **Misalnya : *psychologist-ahli psikologi, medical-practitioner dokter.***
- Istilah asing dalam bentuk positif diterjemahkan ke dalam istilah Indonesia bentuk positif, sedangkan istilah dalam bentuk negatif diterjemahkan ke dalam istilah Indonesia bentuk negatif pula. **Misalnya : *bound form-bentuk terikat (bukan bentuk takbebas). Illiterate- niraksara, inorganic-takorganik.***
- Kelas kata istilah asing dalam penerjemahan sedapat-dapatnya dipertahankan pada istilah terjemahannya. **Misalnya : *merger (nomina)-gabung usaha (nomina), transparent (adjektiva)-bening (adjektiva), (to) filter (verba)-menapis (verba).***
- Dalam penerjemahan istilah asing dengan bentuk plural, pemarkah kejamakannya ditanggalkan pada istilah Indonesia. **Misalnya : *alumni-lulusan, master of ceremonies- pengatur acara, charge d'affaires-kuasa usaha.***

Penerjemahan dengan Perekanaan

- Adakalanya upaya pemadanan istilah asing perlu dilakukan dengan menciptakan istilah baru. Istilah **factoring**, misalnya, sulit diterjemahkan atau diserap secara utuh.
- Dalam khazanah kosakata bahasa Indonesia/Melayu terdapat bentuk **anjak** dan **piutang** yang menggambarkan pengalihan hak menagih utang. Lalu, direka istilah **anjak piutang** sebagai padanan istilah **factoring**.
- Begitu pula pemadanan **catering** menjadi **jasa boga** dan **invention** menjadi **rekacipta** diperoleh lewat perekanaan.

Penyerapan : Penyerapan Istilah

Penyerapan istilah asing untuk menjadi istilah Indonesia dilakukan berdasarkan hal-hal berikut. Istilah asing yang akan diserap

- meningkatkan ketersalinan bahasa asing dan bahasa Indonesia secara timbal balik (intertranslatability) mengingat keperluan masa depan.
- mempermudah pemahaman teks asing oleh pembaca Indonesia karena dikenal lebih dahulu.
- lebih ringkas jika dibandingkan dengan terjemahan Indonesianya.
- mempermudah kesepakatan antarpakar jika padanan terjemahannya terlalu banyak sinonimnya.
- lebih cocok dan tepat karena tidak mengandung konotasi buruk

Penyerapan Istilah

- Proses penyerapan istilah asing, dengan mengutamakan bentuk visualnya, dilakukan dengan cara yang berikut.
- penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal. **Misalnya : *camera-kamera , microphone-mikrofon, system-sistem***
- penyerapan dengan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal. **Misalnya: *design-desain, file-fail, science sains.***
- penyerapan tanpa penyesuaian ejaan, tetapi dengan penyesuaian lafal. **Misalnya : *bias bias, nasal-nasal, radar (radio detecting radar and ranging)***

Penyerapan Istilah

penyerapan tanpa penyesuaian ejaan dan lafal.

- a. Penyerapan istilah asing tanpa penyesuaian ejaan dan lafal dilakukan jika ejaan dan lafal istilah asing itu tidak berubah dalam banyak bahasa modern, istilah itu dicetak dengan huruf miring. **Misalnya : *allegro, moderato, divide et impera, aufklarung, dulce et utile, status quo, in vitro, esprit de corps vis-à-vis.***
- b. Penyerapan istilah tanpa penyesuaian ejaan dan lafal dilakukan jika istilah itu juga dipakai secara luas dalam kosakata umum, istilah itu tidak ditulis dengan huruf miring (dicetak dengan huruf tegak). **Misalnya : golf-golf, internet-internet, lift-lift, orbit-orbit, sonar- (sound navigation and ranging) sonar**

Penyerapan Afiks dan Bentuk Terikat Istilah Asing

Penyesuaian Ejaan Prefiks dan Bentuk Terikat

- Prefiks asing yang bersumber pada bahasa Indo-Eropa dapat dipertimbangkan pemakaiannya di dalam peristilahan Indonesia setelah disesuaikan ejaannya.

Contoh:

- *a-, ab-, abs-* ('dari', 'menyimpang dari', 'menjauhkan diri') tetap *a-, -ab-, -abs*
- *amoral* *amoral*
- *abnormal* *abnormal*
- *abstract* *abstrak*

- *a-, -an* (;tidak', 'bukan', 'tanpa') tetap *a-, -an*
- *anemia* *anemia*
- *aphasia* *afasia*
- *aneurysm* *aneurisme*

Penyerapan Afiks dan Bentuk Terikat Istilah Asing

- Penyesuaian Ejaan Sufiks
- Sufiks asing dalam bahasa Indonesia diserap sebagai bagian kata berafiks yang utuh. Kata seperti *standardisasi*, *implementasi*, dan *objektif* diserap secara utuh di samping kata *standar*, *implemen*, dan *objek*.

- Contoh:

- -*aat* (Belanda) menjadi -*at*
- *advocaat* *advokat*
- *plaat* *pelat*
- *tractaat* *traktat*
- -*able, -ble* (Inggris) menjadi -*bel*
- *variable* *variabel*
- *flexible* *fleksibel*

Gabungan Penerjemahan dan Penyerapan

- Istilah bahasa Indonesia dapat dibentuk dengan menerjemahkan dan menyerap istilah asing sekaligus. Misalnya :
- *bound morpheme* morfem terikat,
- *clay colloid* koloid lempung
- *subdivision* subbagian

Perekaciptaan Istilah

- Kegiatan ilmuwan, budayawan dan seniman yang bergerak di baris terdepan ilmu, teknologi, dan seni dapat mencetuskan konsep yang belum ada selama ini.
- Istilah baru untuk mengungkapkan konsep itu dapat direkacipta sesuai dengan lingkungan dan corak bidang kegiatannya. Misalnya, rekacipta istilah *fondasi cakar ayam, penyangga sosrobahu, plasma inti rakyat*, dan *tebang pilih Indonesia* telah masuk ke dalam khazanah peristilahan, juga *Bhineka tunggal ika, batik, pemantapan*.
- Secara langsung, *pencakar langit* (skyscraper), *kawasan berikat* (bonded zone).

Perekaciptaan Istilah

- Penerjemahan dengan perekaan: *jasa boga (catering), sintas (survive), pasar swalayan (supermarket)*
- Dengan penyesuaian ejaan dan lafal konsep yang sudah ada: *kamera (camera), mikrofon (microphone).*
- Dengan penyesuaian ejaan tanpa penyesuaian lafal: **KODIFIKASI.**
- Pemadanan Penyerapan Konsep yang berasal dari mancanegara: **KONSEP: desain (design).**

Pembakuan dan Kodifikasi Istilah

- Istilah yang diseleksi lewat pemantapan, penerjemahan, penyerapan, dan perekaptaan dibakukan lewat kodifikasi yang mengusahakan keteraturan bentuk seturut kaidah dan adat pemakaian bahasa.
- Kodifikasi itu tercapai dengan tersusunnya sistem ejaan, buku tata bahasa, dan kamus yang merekam dan menetapkan bentuk bakunya.

*Mendambalah, kau akan optimis
Optimislah, kau akan jadi juara
Membacalah, kau akan menulis
Menulislah, kau akan membaca*



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**DIREKTORAT PENDIDIKAN DAN INTERNASIONALISASI
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

